

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tujuh genotipe *Dendrobium* menunjukkan variasi morfologi yang signifikan, baik pada karakter vegetatif (daun dan *pseudobulb*) maupun generatif (bunga, tangkai, dan rangkaian bunga). Variasi ini membuktikan adanya keragaman genetik yang dapat dimanfaatkan dalam pemuliaan dan konservasi.
2. Genotipe Caesar Red (G1) konsisten menampilkan performa terbaik hampir di semua karakter kuantitatif (panjang daun, bunga, dan tangkai bunga) serta morfologi bunga yang mencolok, sehingga berpotensi besar sebagai varietas unggulan. Sebaliknya, Caesar Warawan (G6) dan Caesar x *Trilamellatum* (G7) memiliki nilai morfologi yang lebih rendah dibanding genotipe lain.
3. Perbedaan morfologi yang ditemukan dapat menjadi dasar pemilihan genotipe untuk tujuan budidaya, konservasi, maupun pemuliaan anggrek. Karakter bunga yang unik, warna mencolok, dan ukuran yang menonjol dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan varietas hias bernilai komersial tinggi serta mendukung program konservasi anggrek berkelanjutan.

B. Saran

Penelitian ini dapat diperluas dengan menambahkan lebih banyak varietas atau hibrida anggrek *Dendrobium*, baik jenis lokal maupun hasil persilangan komersial, agar variasi morfologinya dapat dibandingkan secara lebih menyeluruh. Perlu dilakukan pengujian terhadap pengaruh kondisi lingkungan seperti intensitas cahaya, suhu, dan kelembapan terhadap karakter morfologi, untuk mengetahui tingkat adaptasi masing-masing varietas terhadap lingkungan tumbuh. Hasil karakter morfologi yang telah ditemukan, khususnya bentuk dan warna bunga yang menarik, dapat menjadi dasar pemilihan induk pada program

pemuliaan anggrek guna menghasilkan varietas unggul yang bernilai komersial tinggi.

